

**ABSTRAK**

**PERBANDINGAN PERBAIKAN INTENSITAS NYERI PUNGGUNG BAWAH  
NON SPESIFIK YANG DIBERI NATRIUM DIKLOFENAK DITAMBAH  
TENS DENGAN NATRIUM DIKLOFENAK**

Ahmad Farid Wajdi\* Isti Suharjanti\*\*

\*Peserta PPDS 1 Neurologi FK UA/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

\*\*Staf Pengajar Dep/SMF Ilmu Penyakit Saraf FK UA/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

**Latar Belakang dan Tujuan**

NPB merupakan alasan kelima untuk berobat ke dokter. Sembilan puluh persen penderita NPB merupakan NPB nonspesifik. Natrium diklofenak merupakan analgesik lini pertama dalam pengobatan NPB, tetapi beberapa kasus NPB membutuhkan terapi tambahan untuk mempercepat penyembuhan. TENS merupakan terapi tambahan yang sering digunakan pada kasus nyeri. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan pemberian Natrium Diklofenak ditambah TENS dengan Natrium diklofenak lebih baik dalam mengurangi intensitas nyeri dibanding pemberian Natrium Diklofenak pada kasus NPB nonspesifik.

**Metode**

Studi ini merupakan studi prospektif, *Randomized Controlled Trial*, dengan *consecutive sampling admission* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Subjek dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok Natrium Diklofenak ditambah TENS, dan kelompok Natrium Diklofenak. Pada hari ke2 diukur pengurangan nilai *Visual Analogue Scale* (VAS). Analisa Data menggunakan uji *Chi Square* dengan program SPSS 20

**Hasil**

Terdapat perbedaan penurunan intensitas nyeri yang bermakna kelompok TENS ditambah Natrium Diklofenak dan kelompok Natrium Diklofenak baik secara statistik maupun secara klinis.  $p= 0,027$  (IK95% 1.150-16.323), dan *Absolute Risk Reduction* (ARR= 0,35 atau 35%).

**Kesimpulan**

Pemberian TENS ditambah Natrium Diklofenak lebih baik dibanding pemberian Natrium Diklofenak dalam mengurangi intensitas nyeri pada kasus NPB nonspesifik.

Kata Kunci: NPB nonspesifik, TENS, Natrium Diklofenak, VAS.